



Pengukuran dan Pengelolaan Dampak Bisnis demi Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau SDG) 5 Dimensi Dampak Bisnis

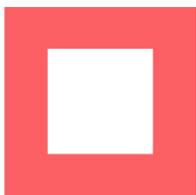
Setiap kali seorang investor menginvestasikan sejumlah dana, dana tersebut akan mendukung kegiatan yang berdampak secara positif maupun negatif pada masyarakat dan planet ini. Sebagai investor, uang Anda MUNGKIN membantu menciptakan lapangan kerja. Namun juga mungkin mendanai proses otomatisasi yang menggantikan pekerjaan manusia. Tetapi di luar pengembalian finansial, Anda mungkin tidak mengetahui apa dampak dari investasi Anda. Apakah uang Anda membantu orang yang Anda sayangi, atau justru membuat hidup mereka menjadi lebih buruk? Bagaimana Anda akan tahu?

Investor yang ingin berinvestasi untuk dampak sosial atau lingkungan biasanya ingin tahu LEBIH BANYAK tentang uang yang mereka investasikan, apa yang terjadi dari penggunaan uang mereka saat beredar di dunia. Beberapa darinya bahkan mungkin ingin menunjukkan bagaimana dampak positif uangnya selaras dengan standar global seperti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB, yang juga dikenal sebagai SDG. Bagaimana Anda tahu bahwa investasi ANDA memiliki dampak yang diinginkan?

Anda tidak dapat mengetahui bahwa Anda memberikan dampak bisnis jika belum MENDEFINISIKAN hal apa yang penting bagi Anda. 5 dimensi dampak bisnis adalah konsep dasar yang akan membantu MENENTUKAN TUJUAN ANDA, dan nantinya, Anda akan lebih terbantu untuk mengukur dan mengelola dampak Anda. Video ini menyajikan pemahaman tentang 5 dimensi pengukuran dan pengelolaan dampak bisnis.

5 dimensi dampak bisnis tersebut adalah:

APA



SIAPA



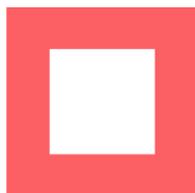
BERAPA BANYAK



KONTRIBUSI



RISIKO



Dimensi pertama adalah APA – APA saja pencapaian dari investasi Anda? Ikon kami untuk APA berupa persegi. Bayangkan 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, masing-masing dengan ikon kotaknya sendiri. Sebagian besar SDG adalah pencapaian dari APA – tujuan untuk dampak sosial dan lingkungan di dunia, seperti: Tanpa Kelaparan, Energi Terjangkau dan Bersih, atau Pendidikan Berkualitas. Mari kita lihat apa keterkaitannya dengan SDG #5 Kesetaraan Gender di pihak ANDA. Pertanyaan kunci untuk menanyakan dimensi APA adalah:

- Pencapaian spesifik apa yang kita harapkan?

- Apakah kita menargetkan perubahan positif atau negatif dalam pencapaian tersebut? Sebenarnya perubahan dalam pencapaian itulah yang kita sebut sebagai "dampak"
- Seberapa pentingkah hasil itu bagi orang-orang yang mengalaminya, atau bagi seluruh planet?



Dimensi kedua adalah SIAPA. SIAPA dilambangkan dengan lingkaran dan mengacu pada SIAPA YANG MENGALAMI hasil dampaknya – baik sekelompok orang tertentu, atau seluruh planet. Untuk dimensi SIAPA, Anda menentukan karakteristik utama dari grup yang Anda coba pengaruhi. Ini bisa berupa usia, lokasi, jenis kelamin, tingkat pendapatan, industri, serta kualitas atau kondisi lainnya. Misalnya, SIAPA yang Anda coba memberi dampak mungkin saja adalah wanita pemilik bisnis di Amerika Serikat, atau wanita di India tanpa akses ke layanan keuangan, ataupun wanita pedesaan yang memiliki bayi di Uganda. Selain itu, SIAPA bisa jadi adalah planet ini, ketika kita berbicara tentang pencapaian yang terkait dengan lingkungan.

Pertanyaan kunci lain tentang SIAPA adalah seberapa besar **CAKUPAN PELAYANAN** untuk populasi ini, apakah kurang terlayani? Misalnya, Anda dapat memahaminya dengan mengamati angka kematian bayi, bahwa wanita hamil di Jepang relatif terlayani dengan baik oleh layanan kesehatan setempat, dengan kurang dari 2 kematian per 1000 kelahiran. Sedangkan wanita hamil di Uganda tampaknya relatif kurang terlayani, dengan 19 kematian per 1000 kelahiran. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 3.2 adalah menurunkan angka kematian anak secara global hingga kurang dari 2,5% di semua negara pada tahun 2030. Jadi, berinvestasi di perusahaan yang bekerja untuk membantu menurunkan angka kematian bayi di Uganda dari 19 menjadi 2,5% mungkin merupakan suatu cara untuk mencapai SDG tersebut. Seperti yang Anda lihat, dimensi APA bisa jadi sangat spesifik!



Dimensi ketiga adalah BERAPA BANYAK. Dimensi ini berusaha untuk menentukan seberapa banyak pencapaian APA yang benar-benar terjadi. Anggaplah ini sebagai tongkat parameter atau 'alat penggaris' yang kita gunakan untuk menunjukkan bahwa perubahan terukur terjadi karena investasi kita. Saya ingin tahu ketika saya berinvestasi di klinik bersalin, BERAPA BANYAK ibu hamil yang memiliki bayi yang sehat di sana. Selain berapa banyak, yaitu suatu hal yang sering ditanyakan mengenai PENCAPAIAN atau SKALA, Anda mungkin juga ingin bertanya tentang DURASI atau KEDALAMAN dari dampak bisnis tersebut. Untuk durasi, Anda mungkin bertanya BERAPA LAMA peningkatan kesehatan bertahan untuk bayi yang lahir di klinik tempat kami berinvestasi? SDG yang sama yang kita bicarakan, menetapkan bahwa mereka dapat bertahan hidup selama 5 tahun pertama kehidupannya. Dan untuk lebih jelasnya, Anda mungkin bertanya SEBERAPA JAUH tingkat infeksi bayi berubah?



Dimensi kinerja yang keempat adalah KONTRIBUSI. Kontribusi terdapat pada tingkat perusahaan – apa yang dilakukan perusahaan untuk mengubah pencapaiannya – dan juga pada tingkat investor. Untuk saat ini, kami berfokus pada kontribusi INVESTOR. Dimensi ini meminta kita untuk mempertimbangkan apa yang kita TAMBAHKAN pada investasi kita - terutama yang berkaitan dengan apa yang mungkin terjadi tanpa peran kita. Misalnya, beberapa investasi dibuat *hanya sebagai* uang tambahan untuk Anda. Banyak investasi swasta tahap awal seperti ini. Sebaliknya, seperti halnya pada kebanyakan saham publik ataupun saham publik, investasi pasti tetap akan terjadi. Jika Anda memiliki saham di sebuah perusahaan yang memperlakukan karyawan wanitanya dengan buruk, Anda dapat menjualnya kepada orang lain, namun hal tersebut mungkin tidak akan membuat banyak perbedaan bagi mereka. Kontribusi bisa sangat kompleks. Kami akan membuatnya sederhana dan hanya bertanya: Perubahan apa yang selayaknya dapat dikaitkan dengan peranan investor? Tidak semua investasi akan menjadi investasi berkontribusi tinggi. Dan itu tidak masalah.



Dimensi kelima adalah RISIKO. Untuk RISIKO, Anda ingin bertanya: Dalam hal apa pencapaian Anda bisa berbeda atau lebih buruk dari yang diharapkan? Terdapat banyak jenis risiko yang berbeda. Investor sering kali berpikir tentang risiko keuangan. Mereka bertanya: Apa saja risiko yang menyebabkan uang saya tidak memberikan hasil atau return yang diharapkan? Dan mereka bekerja keras untuk mengurangi risiko tersebut. Investor dengan tujuan sosial atau lingkungan juga perlu mempertimbangkan risiko dari dampak. INI SEMUA adalah risiko yang menyebabkan investasi saya tidak memberikan DAMPAK USAHA yang ditargetkan. Beberapa risiko mungkin di luar kendali saya, seperti resesi atau pandemi. Beberapa risiko mungkin muncul karena kegagalan dalam mencapai populasi sasaran saya, atau dalam cara saya mengumpulkan informasi.

Misalnya, jika saya berencana untuk meningkatkan tingkat kesehatan bagi wanita berpenghasilan rendah melalui klinik saya berinvestasi, tetapi klinik tersebut tidak pernah melacak jenis kelamin atau tingkat pendapatan pasien, kurangnya data dapat menjadi risiko terhadap dampaknya.

Sekarang, Anda mengetahui lima dimensi -- konsep dasar untuk memahami dampak bisnis. Saat Anda menetapkan tujuan untuk investasi, Anda mengetahui lima hal yang perlu dipertimbangkan:

APA yang Anda coba lakukan,

SIAPA yang Anda coba jangkau,

BERAPA BANYAK dampak yang Anda harapkan akan terjadi,

Apa bukti dari KONTRIBUSI yang ada,

Dan apa saja RISIKO yang membuat dampak mungkin tidak terjadi seperti yang Anda inginkan

DITULIS & DIPRODUKSI OLEH:



CASE

CENTER FOR THE ADVANCEMENT
OF SOCIAL ENTREPRENEURSHIP

© Program Pembangunan PBB

TERJEMAHAN BAHASA INDONESIA DISEDIAKAN OLEH:

